

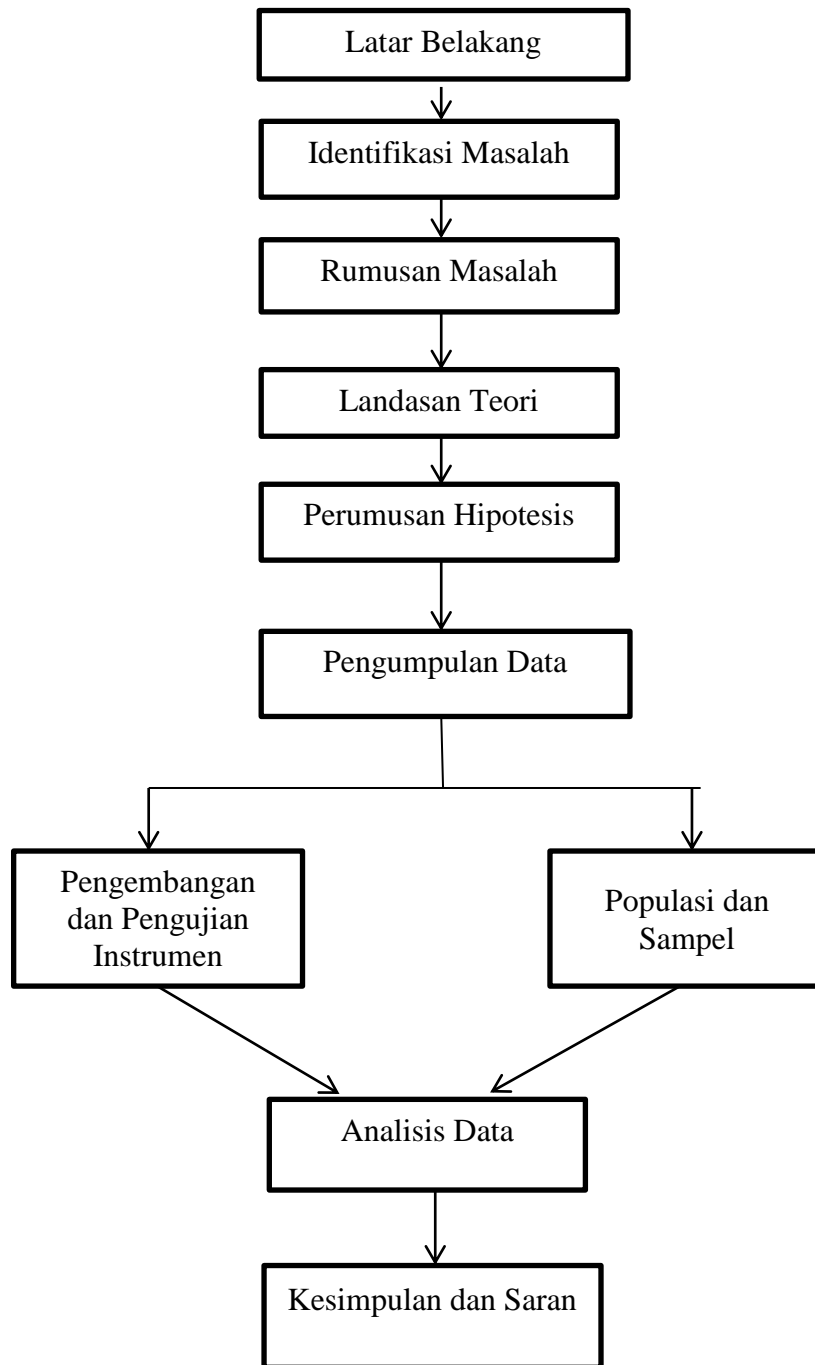
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2014), desain penelitian merupakan pedoman atau langkah untuk merencanakan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan strategi penelitian. metode kuantitatif adalah metode penelitian retrospektif yang terkenal, yang berusaha membaca baik materi fisik maupun informasi. Salah satu tujuan dari program penelitian otonom ini adalah untuk menganalisis tingkat operasi dan menentukan penerapan margin keuntungan pada nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini metode penentuan sample dan pengumpulan data yang diperlukan dari populasi ialah dengan memperoleh laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang listed di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020, serta menggunakan SPSS versi 25 untuk pengolahan aplikasinya.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Variabel adalah segala suatu dalam bentuk apapun yang diputuskan oleh peneliti demi memperoleh informasi yang berkaitan dan kelak ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, variabel yang dapat dilihat dari perspektif hubungan diantara variabel yang dipergunakan dalam penelitian yaitu variabel bebas ( independen ) dan variabel terikat ( dependen ).

#### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variable yang memengaruhi dan menyebabkan terjadinya perubahann atau kejadian pada variabel terikat (Sugiyono, 2014).

Variabel Independen ( X ) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

##### 3.2.1.1. Perputaran Aktiva Tetap

(Dr.Mamduh, M & Hanafi, 2016) Ukuran ini membatasi kemampuan perusahaan untuk menjual produknya didasarkan aset tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

**Rumus 3.1** Perputaran Aktiva

##### 3.2.1.2. ROA

(Lumoly, Murni & Untu, 2018), Roa menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai imbalan bagi pembeli saham

$$\text{Return on Asset: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

**Rumus 3.2** Return on Asset

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel terikat ( dependen ) ialah variabel yang memengaruhi dan juga merupakan hasil dari variable independent (Sugiyono, 2014). kinerja ini adalah pemahaman investor tentang suatu perusahaan dan instens untuk disangkutkan terkait harga saham. Harga sham tinggi menjadikannya sangat penting bagi perusahaan. Menurut kebijakan perusahaan, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kekayaan perusahaan.

$\text{Price Book value} : \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ $\text{Nilai Buku} : \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	<b>Rumus 3.3 PBV</b>
---	----------------------

**Tabel 3.1** Tabel Operasioanal Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Kinerja Nilai Perusahaan (y)	Price Book Value (PBV) = $\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
2	Aktivitas (X1)	Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aseet}}$	Rasio

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) Populasi ialah wilayah umum untuk subyek atau obyek. Para peneliti telah mengembangkan beberapa pedoman untuk memahami dan menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah data keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Tabel 3.2** Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Peneliiian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasa Wira International Tbk
2	AISA	Tri Pilar Sejahtera Foot Tbk
3	ALTO	Tiga BanyanTirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultra Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Strach & Sweatener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Creamy Industri Tbk
7	CEKA	Wilmart Cahya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sari guna Prima tirta Tbk
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk
10	DMND	Diamon Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Centra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garuda food Putri Putra Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Putra Simbada Tbk
14	ICBP	ICBP Sukses Makmur Tbk

15	IIKP	Inti Agro Resource Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Gemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
19	MGNA	Magma Invest Tama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indo Tbk
22	PANI	Peratama Abdi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakerawala Abdi Tbk
24	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantra Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

sumber idx.co.id dari invesnesia.com

### 3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), sampel ialah kesatuan dari berpa banyaknya dan karakter dari populasi itu sendiri. di peelahaan ini peneliti memakai metode *purposive sampling* karena ditentukan berdasarkan kriteria pengambilan sampel tertentu untuk tujuan penelitian. Adapun beberapa standar, misalnya:Perusahaan manufacture yang listed di Bursa Efek Indonesia period 2016-2020

1. Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut sejak tahun 2016-2020
2. Perusahaan teridentifikasi sebagai perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi makanan dan minuman
3. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah
4. Perusahaan mendapatkan laba secara berturut-turut tahun 2016-2020
5. Perusahaan yang masih memproduksi dan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016 sampai desember 2020 di situs Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.3** Pemilihan sampel yang memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	ADES	✓	✓	✓	✓	-
2	AISA	✓	✓	✓	-	✓
3	ALTO	✓	✓	✓	-	-
4	BETEK	✓	✓	✓	-	-
5	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓
6	CAMP	-	✓	✓	✓	-
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓
8	CLEO	✓	✓	✓	✓	✓
9	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓
10	DMND	-	✓	✓	-	-
11	FOOD	-	✓	✓	-	-
12	GOOD	-	✓	✓	-	-
13	HOKI	✓	✓	✓	✓	-
14	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓
15	IKP	✓	✓	✓	✓	-
16	IKAN	-	✓	✓	-	-
17	INDF	✓	✓	✓	✓	✓
18	KEJU	-	✓	✓	-	-
19	MGNA	✓	✓	✓	-	-
20	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓
21	MYOR	✓	✓	✓	✓	-
22	PANI	-	✓	✓	-	-
23	PCAR	-	✓	✓	-	-
24	PSDN	✓	✓	✓	-	-

25	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓
26	SKBM	✓	✓	✓	✓	-
27	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓
28	STTP	✓	✓	✓	✓	-
29	TBLA	✓	✓	✓	✓	✓
30	ULTJ	✓	✓	✓	✓	-

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Bersumber dari tabel kriteria di atas sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan atau sebanyak 50 data ( perkalian data 10 perusahaan selama 5 tahun )



**Tabel 3.4** Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmart Cahya Indonesia Tbk
3	CLEO	Sari Guna Prima Tirta Tbk
4	DLTA	Delta Jakarta Tbk
5	ICBP	ICBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah ( 2021 )

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dapat diklasifikasikan sebagai data dengan jenis kuantitatif, dan data memiliki bentuk angka yang dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder. Data yang diamati peneliti berasal langsung dari subyek penelitian [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Utamanya, ada dua penyebab yang memengaruhi kualitas data survei, yaitu kualitas perangkat dan kualitas pengumpulan data, kualitas perangkat dalam kaitannya dengan akurasi, akurasi dan keandalan, serta kualitas pengumpulan data.(Sugiyono, 2015:137).

Didala penelitian ini digunakan pengumpulan data sekunder (jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan data dari subjek penelitian). Kemudian

melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh, kemudian mengumpulkan informasi untuk mencatat dan menghitung untuk memecahkan masalah berdasarkan data yang relevan. Pengumpulan data dengan teknik mengambil data yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia dimana didapatkan dihalaman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk periode 2016-2020.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik statistik adalah analisis yang dirancang untuk menggambarkan dan memberi isi hasil penelitian dan informasi umum tanpa analisis dan gambar: (Sugiyono,2016:29) Tinjauan penerjemah ini untuk menggambarkan perubahan historis dalam laporan keuangan perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan 2016-2020. Analisis pisah batas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan percobaan rerata, astandar deviasi, ma dan minimum. (Ghozali, 2015).

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Tes asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh tes dasar atau pertama dari alat atau aplikasi yang biasa dipakai dalam pengupulan data. Pengumpulan data pertama yang diperoleh berupa data dan tipe data akan dikembangkan lebih lanjut. hingga memenuhi satu persyaratan tertentu (Wibowo, 2012:61)

demi diberlakukanya uji asumsi klasik didasarkan atas data sekuder ini, penelitian melakukan uji normalitas, uji multikoloniearitas, uji autokorolasi, heteroskedasitisitas

### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan mengujikan regresi dengan residu berdistribusi non-abnormal atau abnormal. Untuk mengetahui ada tidaknya residual dengan distribusi normal digunakan analisis grafik (plot historis dan probabilitas) dan analisis statistik memakai Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013:160). Dasar dalam diambilnya kewenangan untuk menyaksikan prinsip-prinsip normalitas sebuah data adalah :

1. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.
2. Histogram. Artinya, pengujian dilakukan dengan menggunakan aturan dengan data umum berupa Bell Shaped. Data yang bagus adalah data dengan pola sebaran normal.
3. Grafik Normal P-P Plot. Lihat distribusi data pada sumbu diagonal pada plot P-P normal dari plot residual standar regresi. Sebagai data keputusan, jika titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus dan sepanjang diagonal, maka nilai residunya adalah normal.

### 3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel independen didalam regresi berganda (Widardjono, 2016). Tes ini memakai besaran nilai toleransi dan faktor konversi tambahan (VIF). Nilai VIF  $> 10$  dan nilai tangen  $< 0,1$  menunjukkan bahwa model regresi memiliki cacat yang signifikan. Sebaliknya, jika regresi memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai tangen  $0,1$  maka model regresi tidak memiliki multikolinieritas. (Widardjono, 2016)

### 3.6.2.3. Autokorelasi

Uji ini intinya adakah perlunya data diperiksa untuk melihat apakah ada korelasi antara difteri dan kesalahan t-1 dari waktu ke waktu. Dalam mengidentifikasi auto korelasi, para peneliti menggunakan tes Durbin Watson dengan alfa 0,05% berdasarkan tabel DW dengan ketentuan DU dan 4-DU (Ghozali, 2015)

### 3.6.2.4. Heteroskedastisitas

Uji heterodekadasitas diuji untuk melihat apakah ada perbedaan variabel dalam pola selain pengamatan model reaktif lainnya. Satu variabel umum disebut homogenitas dan variabel lain disebut heterogenitas. (Wibowo, 2012)

Heteroskedastisitas diamati pada scatterplot dari hasil uji aplikasi SPSS. Apabila diamati pada gambar terlihat titik-titik menyebar tidak beraturan yang menyebar pada sumbu Y dibawah maupun diatas angka 0 maka hasil pengujian adalah tidak mengalami gejala heteroskedastisitas pada model regresi (Rahayu & Andhani, 2020)

### 3.6.3. Analisis Linear Berganda

Analisa Data penelahaan ini memakai metode regresion ganda akarena meliputi variabel bebas (independent) dan satu variabel tidak bebas (Ghozali, 2015). Model regresi ganda yang dipergunakan adalah:

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$	<b>Rumus 3.5</b> Regresi Linear Berganda
---	--

Keterangan :

a : Nilai Konstanta

Y : Price Book Value

$\beta_1$  : Koefesien regresi perputaran aktiva tetap

$\beta_2$  : Koefesien regresi *return on assets*

X1 : Perputaran aktiva tetap

X2 : ROA

Xn : Variabel Independen ke-n

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji t ( Parsial )**

Tujuan dari uji T adalah secara independen menentukan apa suatu variabel memiliki pengaruh parsial. Jika nilai default test base T menggunakan nilai thitung 0,05 atau t tabel, maka variabel Y ber-pengaruh teradap variabel X Sebaliknya jikalau nilai nilai t tabel adalah 0,05 atau variabel X ada tidak berpengaruh pada variabel Y (Rahayu & Andhani, 2020)

#### **3.6.4.2. Uji f ( Simultan )**

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apavariabel independent akan memengaruhi variabel dependent. Sig n test mode F.  $F < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , kemudian didapatkan H0 atau HA (Ghozali, 2018)

#### **3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Uji R2 memiliki tujuan untuk memberikan persentase pengaruh variabel independent yang berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Koefisien bilangan hasil dapat didefinisikan sebagai persentase selisih Y yang dijelaskan oleh selisih X (Wibowo, 2012)

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi peneahaan ini adalah Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur sektor konsumsi sedangkan data time series ini pada tahun 2016 – 2020.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan posisi penelitian di atas, berikut adalah timeline kegiatan penulis. Penelitian dilakukan mulai Maret 2021 hingga Juli 2021.

**Tabel 3.5** jadwal penelitian

Kegiatan	Tahun 2021														
	Maret		April				Mei	Juni				Juli			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Pengajuan dan input judul	■	■													
Perumusan Judul	■	■	■												
Pengajuan Proposal Penelitian Skripsi			■	■	■										
Pengambilan Data			■	■	■	■									
Pengolahan Data			■	■	■	■	■								
Pengujian dan Penyusunan Laporan Skripsi							■	■	■	■					
Penyerahan Skripsi											■	■	■	■	
Penerbitan Skripsi											■	■	■	■	